

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman praktik ibadah shalat pada mata pelajaran fikih di MTsN 2 Mojokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih materi ibadah shalat di MTsN 2 Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik dan terarah. Guru fikih menerapkan metode demonstrasi melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru Menyusun perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti modul ajar, menyiapkan materi serta sarana praktik ibadah shalat. Pada tahap pelaksanaan, guru menjelaskan materi, memperagakan gerakan dan bacaan shalat secara langsung, kemudian peserta didik maju ke depan untuk mempraktikkan kembalidata cara shalat baik secara individual ataupun kelompok. Sedangkan tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui praktik langsung dengan memperhatikan aspek ketekunan peserta didik, ketepatan gerakan shalat, kefasihan bacaan sesuai makharijul huruf, serta ketertiban urutan gerakan dan bacaan shalat. Selain itu, guru memberikan koreksi dan arahan jika ada gerakan atau bacaan shalat yang kurang tepat. Dari ketiga tahapan tersebut dapat diketahui bahwa metode demonstrasi mampu membantu peserta didik memahami materi tidak hanya secara

teoritis, tetapi juga secara praktis melalui pengalaman belajar langsung. Penerapan metode demonstrasi menjadikan pembelajaran lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami sehingga peserta didik mampu melaksanakan ibadah shalat dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman praktik ibadah shalat peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTsN 2 Mojokerto.

2. Faktor pendukung dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih di MTsN 2 Mojokerto meliputi adanya dukungan dari pihak madrasah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti masjid, antusiasme dan partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran praktik ibadah shalat, serta adanya kerja sama antarpeserta didik melalui pendampingan teman sebaya yang membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan gerakan serta bacaan shalat dengan lebih baik di bawah bimbingan guru. Adapun faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami praktik ibadah shalat, kondisi pembelajaran yang terkadang kurang kondusif karena masih terdapat peserta didik yang kurang fokus saat praktik berlangsung, serta jumlah peserta didik yang cukup banyak dalam satu kelas sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan, mengamati, dan mengoreksi gerakan maupun bacaan shalat setiap peserta didik secara individual.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman praktik ibadah shalat pada mata pelajaran fikih. Penerapan metode demonstrasi mendukung teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar, karena peserta didik tidak hanya menerima materi secara teori tetapi juga mempraktikkannya secara langsung. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat kajian mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran aktif dan kontekstual dalam pembelajaran pendidikan agama islam, khususnya pada materi praktik ibadah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman praktik ibadah shalat pada mata pelajaran fikih. Melalui metode demonstrasi, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik karena mereka terlibat secara langsung dalam kegiatan praktik. Pengalaman belajar secara langsung tersebut membantu peserta didik memahami gerakan, bacaan, serta tata cara shalat dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui penjelasan teori. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan penerapan metode demonstrasi perlu didukung oleh perencanaan

pembelajaran yang baik, pengelolaan kelas yang efektif, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran fikih, khususnya pada materi yang memerlukan praktik secara langsung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian terkait implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman praktik ibadah shalat pada pembelajaran fikih di MTsN 2 Mojokerto, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, pihak madrasah juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran praktik dapat berlangsung dengan tertib dan efektif.

2. Bagi Guru

Diharapkan para guru, khususnya guru fikih dapat terus meningkatkan kualitas penerapan metode demonstrasi melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang lebih maksimal. Guru juga perlu mengelola waktu pembelajaran dengan baik serta memberikan perhatian kepada peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda-beda dalam memahami praktik ibadah shalat agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran praktik ibadah shalat. Selain itu, peserta didik juga diharapkan terus melatih gerakan dan bacaan shalat secara mandiri agar pemahaman dan kemampuan praktik ibadah shalat menjadi lebih baik dan benar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman praktik ibadah shalat pada mata pelajaran fikih. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menggunakan pendekatan yang lebih variatif, serta mengembangkan penelitian pada materi fikih lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**